

BAB VI

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik remaja putri di SMAN 3 Denpasar menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun (46,2%) dan berasal dari kelas X (55,0%).
2. Tindakan deteksi dini kanker payudara (SADARI) pada remaja putri sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media e-booklet dan demonstrasi sebagian besar berada pada kategori kurang (88,8%).
3. Tindakan deteksi dini kanker payudara (SADARI) pada remaja putri setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media *e-booklet* dan demonstrasi mengalami peningkatan, di mana sebagian besar responden berada pada kategori baik (76,2%), sedangkan kategori cukup sebanyak 23,8%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan edukasi kesehatan dengan media e-booklet dan demonstrasi terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara (SADARI) pada remaja putri di SMA Negeri 3 Denpasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil *uji Wilcoxon* yang menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada SMA Negeri 3 Denpasar

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan materi deteksi dini kanker payudara dan praktik SADARI ke dalam kegiatan UKS atau program kesehatan remaja sehingga siswi memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan.

2. Kepada Puskesmas I Denpasar Timur

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan mengenai SADARI pada remaja putri melalui penyuluhan dan demonstrasi agar siswi mampu melakukan SADARI dengan benar.

3. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan dapat menerapkan SADARI secara rutin dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker payudara.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif serta membandingkan efektivitas masing-masing media untuk mengetahui media yang paling efektif dalam meningkatkan tindakan SADARI pada remaja putri.